

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana kegiatan yang melakukan pembelajaran, pelatihan dan pembimbingan yang mentransformasikan nilai-nilai pendidikan, pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan anak didik menjadi cerdas, memiliki pribadi yang baik dan terampil. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan digolongkan menjadi tiga, yaitu: pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung di lingkungan keluarga yang merupakan dasar bagi pendidikan Selanjutnya, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terorganisasi di dalam sistem sekolah, yang diselenggarakan secara terpadu, mempunyai kurikulum dan mempunyai tujuan akhir kurikuler. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang terorganisasi di luar sistem sekolah, baik yang diselenggarakan secara terpisah maupun terpadu untuk kegiatan-kegiatan yang amat penting dalam rangka untuk melayani warga belajar. Untuk mencapai tujuan materi pendidikan non formal biasanya bersifat praktis dengan maksud agar dapat segera dimanfaatkan.

Pendidikan non formal dapat dilakukan di dalam gedung maupun di luar gedung sekolah, serta tidak mempunyai jenjang pendidikan. Lama pendidikan relatif singkat, ada ujian (berijazah/surat keterangan).

Program pendidikan baik di sekolah maupun di masyarakat sangatlah beragam baik pendidikan agama, moral, sosial, kewarganegaraan maupun seni, salah satu bidang seni adalah musik. Musik merupakan sarana yang efektif untuk mengungkapkan ekspresi seseorang. Ekspresi ini akan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan yang lain. Musik adalah gambaran kehidupan manusia yang dinyatakan dalam bentuk bunyi berirama sebagai wujud pikiran dan perasaan. Setiap daya cipta manusia dalam bentuk suara maupun alat musik itu sendiri merupakan aplikasi dari buah pikiran manusia yang dinyatakan dalam sebuah bentuk yang bernama musik.

Musik yang berkembang di masyarakat sudah menjadi bagian dalam dunia pendidikan sekolah sebagai bagian dari mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Oleh karena itu pendidikan seni musik harus diperkenalkan pada anak karena sesuai dengan salah satu fungsi pendidikan, yaitu memperkenalkan anak pada lingkungannya, selain itu tujuan seni musik adalah untuk memupuk rasa sensitifitas dan menanamkan nilai-nilai kebersamaan sosial pada diri setiap anak melalui perkembangan musik, anggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan ekspresi melalui musik yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa.

Metode mengajar tidak selalu ditentukan, pengajar tidak selalu berijazah, sistem administrasi ada walaupun tidak begitu uniform. Didalam pendidikan non

formal biasanya diselenggarakan pendidikan yang sifatnya melatih keterampilan tertentu, dalam hal ini sangatlah dibutuhkan spesialisasi tugas seorang pengajar. Salah satu jenis pendidikan non formal adalah kursus. Kursus adalah salah satu pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan keterampilan dan sikap mental tertentu dari warga yang belajar.

Suatu kursus musik mempunyai program pengajaran yang telah tersusun secara rapi dalam kurikulum dan siap diajarkan pada siswa, sarana dan prasarana alat musiknya juga telah terpenuhi dengan lengkap. Dari sinilah seorang pengajar dapat menentukan bagaimana pembelajaran yang harus mereka tempuh, dalam konteks ini yang dijadikan objek adalah pembelajaran tentang instrumen musik khususnya gitar.

Gitar merupakan jenis alat musik *kordofon* yang berdawai. Jenis instrumen ini paling banyak digemari masyarakat, baik orang dewasa, remaja, maupun anak-anak. Selain itu, gitar merupakan alat musik yang praktis dan fleksibel dibandingkan dengan alat kebanyakan alat musik yang lain.

Jenis gitar bermacam-macam, yaitu gitar klasik, gitar *flamenco*, gitar akustik (*folk*), gitar akustik elektrik dan gitar elektrik. Gitar tersebut memiliki peminatnya masing-masing, tergantung selera dan kebutuhan pemain gitar, salah satunya terhadap gitar akustik atau biasa juga disebut *folk* gitar.

Setiap orang yang ingin belajar bermain gitar pasti menginginkan jalan yang termudah dalam melakukannya. Selain ketekunan dan bakat, sangatlah diperlukan

instruktur yang dapat menuntun dalam proses pembentukan skill dan kemampuan dalam bermain gitar.

Sekolah Musik Musicaisha berada di jalan Sambogjaya No.101 Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Musicaisha ini termasuk tempat kursus yang diminati dan cukup berkualitas di Kota Tasikmalaya. Hal ini dapat diamati dengan makin bertambahnya siswa setiap tahunnya. Ada beberapa kelas yang dibuka dalam pembelajaran musik diantaranya : Vokal, Piano, Biola, Bass Gitar, Gitar Elektrik dan Akustik.

Berdasarkan asumsi dari masyarakat bahwa peminatnya yang cukup banyak dan berkualitas, sehingga hasil pembelajarannya pun selalu di tampilkan di pentas seni maka peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran di sekolah musik tersebut dengan judul “Analisis Pembelajaran Gitar Akustik Di Sekolah Musik Musicaisha Kota Tasikmalaya” yang selanjutnya dibatasi permasalahannya.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah cara atau metode pembelajaran gitar yang di gunakan di sekolah musik musicaisha Kota Tasikmalaya sehingga banyak peminat dan berkualitas. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan pembelajaran gitar akustik di Sekolah Musik Musicaisha?
2. Bagaimana hasil pembelajaran gitar akustik di Sekolah Musik Musicaisha?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab berbagai permasalahan yang ada pada penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Mengidentifikasi materi pembelajaran gitar akustik di Sekolah Musik Musicaisha.
2. Mengetahui tahapan pembelajaran gitar akustik yang diterapkan di Sekolah Musik Musicaisha.
3. Mengetahui hasil pembelajaran gitar akustik di Sekolah Musik Musicaisha.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, meliputi aspek praktik dan sosial :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian diharapkan dapat menemukan konsep-konsep pembelajaran gitar akustik dan strategi yang tepat guna melaksanakan pembelajaran secara inovatif, efektif, efisien dan menyenangkan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Untuk memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman secara langsung tentang pembelajaran gitar.
- 2) Mengembangkan berbagai pengalaman tentang strategi pembelajaran gitar yang baik.

b. Bagi lembaga

- 1) Dapat dijadikan referensi bacaan tentang pembelajaran gitar.

- 2) Dapat dijadikan bahan untuk penelitian yang serupa dan lebih mendalam di pendidikan sendratasik UMTAS
- 3) Sebagai bahan evaluasi pembelajaran gitar di sekolah musik musicaisha kota Tasikmalaya.

c. Bagi masyarakat akademik

- 1) Dapat meningkatkan pembelajaran gitar menjadi lebih kondusif sehingga dapat menarik minat dan bakat siswa dalam belajar gitar.
- 2) Dapat member gambaran tentang kelebihan dan kekurangan bagi guru atau pelatih gitar, sehingga bisa melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan produktif.

